

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## 1. PERKEMBANGAN HARGA

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di pasar tradisional Kabupaten Lebong yang di *upload* <https://sp2kp.kemendag.go.id> serta dilaporkan ke Kemendagri melalui *google form* <https://bit.ly/waspengendalianinflasi> setiap harinya paling lambat pukul 15:00 WIB berikut adalah harga rata - rata harga bahan pokok :

**Tabel Daftar Harga Rata-Rata Bulanan Di Pasar Tradisional Kabupaten Lebong**

No	Komoditi	Oktober	November	Desember
1.	Beras Medium	13.125	13.125	13.125
2.	Kedelai import	14.000	14.000	14.000
3.	Cabai Merah Keriting	60.000	64.000	65.500
4.	Cabai Merah Besar	55.000	60.000	61.000
5.	Cabai Rawit Merah	37.000	35.000	52.000
6.	Cabai Rawit Hijau	37.000	35.000	53.000
7.	Bawang Merah	37.000	40.000	45.000
8.	Gula Pasir Curah	18.000	18.000	18.000
9.	Minyak Goreng Permium	22.000	22.000	22.000
10.	Minyakkita	16.000	16.000	17.000
11.	Daging Ayam Ras	43.500	43.000	44.000
12.	Telur Ayam Ras	28.560	28.800	29.000
13.	Daging Sapi Lokal	130.000	130.000	130.000
14.	Daging Sapi Import	103.000	103.000	103.000
15.	Ikan Tongkol	30.000	30.000	30.000
16.	Ikan Teri	70.000	70.000	70.000
17.	Mie Instan	3.500	3.500	3.500
18.	Bawang Putih Honan	33.500	36.000	38.000
19.	Bawang Bombai	43.000	43.000	43.000
20.	Garam Halus	16.000	16.000	16.000
21.	Susu Kental Manis	13.000	13.000	13.000
22.	Susu Bubuk	49.000	49.000	49.000
23.	Susu Bubuk Balita	42.400	42.400	42.400
24.	Tempe Bungkus	15.000	15.000	15.000
25.	Tahu Putih	14.000	14.000	14.000
26.	Udang Basah	100.000	100.000	100.000
27.	Pisang Lokal	5.000	5.000	5.000
28.	Jeruk Lokal	15.000	15.000	15.000
29.	Tomat	9.500	8.000	7.000
30.	Kentang Sedang	14.000	15.000	15.000
31.	Sawi Hijau	7.000	7.000	7.000
32.	Kangkung	8.000	8.000	8.000

33.	Ketimun Sedang	5.500	5.000	5.000
34.	Kacang Panjang	10.800	8.000	8.000
35.	Ketela Pohon	4.000	4.000	4.000
36.	Daging ayam Kampung	80.000	80.000	80.000
37.	Telur Ayam Kampung	47.000	47.000	47.000
38.	Kacang Tanah	30.000	30.000	31.500
39.	Kacang Hijau	27.000	27.000	27.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil identifikasi masalah terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya inflasi di Kabupaten Lebong sebagai berikut.

1. Untuk kenaikan harga komoditas penyumbang inflasi disebabkan oleh meningkatnya permintaan untuk konsumsi komoditas tersebut sedangkan ketersediaan pasokan menurun;
2. Terjadinya monopoli pasar antara penjual dengan penjual, bersaing untuk menaikkan harga diatas perkiraan semula. Untuk Cabai Merah Keriting dan Cabai Rawit, ketersediaan pasokan menurun karena seringkali hasil panen dari petani dari daerah Rejang Lebong dijual ke pembeli/pengepul dari luar daerah karena untuk Cabe Kabupaten Lebong masih memasok dari Kabupaten Rejang Lebong;
3. Kenaikan harga bahan pokok juga di pengaruhi karena akan memasuki Hari Raya Natal Dan Tahun Baru 2026;
4. Terjadi kelangkaan distribusi LPG tabung 3 kg yang menyebabkan keterbatasan ketersediaan di masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## 3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN

Sesuai dengan program kerja berdasarkan roadmap pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong dan arahan dari Kemendagri pada Rakor pengendalian inflasi setiap hari senin, Kabupaten Lebong telah melakukan langkah-langkah kongkrit dalam hal pengendalian inflasi, ketersediaan pasokan dan pengendalian harga selama Triwulan IV

1. Keterjangkauan Harga
2. Tetap melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok setiap hari, untuk di *upload* di <https://sp2kp.kemendag.go.id> serta dilaporkan ke Kemendagri melalui *google form* <https://bit.ly/waspengendalianinflasi> setiap harinya paling lambat pukul 15:00 WIB;
3. Melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Pada tanggal 24 Desember 2025 di Kecamatan Topos dalam rangka menjelang Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026
4. Ketersediaan Pasokan
5. Tetap melakukan pengecekan stok ketersediaan bahan pangan kebutuhan pokok setiap hari oleh Dinas Ketahanan Pangan;

Melaksanakan kegiatan Gerakan Bumi Swarang Patang Stumang Menanam Tahun 2025

6. sesuai dengan Surat Edaran Bupati Lebong tanggal 11 September 2025;
  7. Mengikuti Rapat Koordinasi Antisipasi Momentum Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 yang dilaksanakan secara daring pada tanggal 1 Desember 2025, bertempat di Ruang Rapat Sekretariat Daerah Kabupaten Lebong;
  8. Mendorong ketersediaan informasi terkait produksi, ketersediaan (stok) dan harga bahan pokok yang kredibel, terkini, dan mudah di akses oleh masyarakat.
  9. Kelancaran Distribusi
  10. Meminta kepada pemerintah Provinsi Bengkulu untuk memperbaiki jalan lintas Provinsi sebagai jalan penghubung antara Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Lebong dimana kalau musim hujan rawan longsor dan membuat jalan putus, yang bisa menghambat kelancaran produksi dan distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok dari kedua Kabupaten tersebut.
  11. Melaksanakan rapat pembahasan dan evaluasi penyaluran LPG 3 Kg di Kabupaten Lebong pada hari senin 27 Oktober 2025 bertempat diruang rapat Sekretariat Daerah Kabupaten Lebong.
  12. Komunikasi Efektif
  13. Mengikuti acara *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Se-Provinsi Bengkulu tahun 2025 tanggal 13-14 November 2025 di Hotel Azana Two-K Bengkulu;
  14. Mengikuti Acara evaluasi inflasi 2025 dan prospek inflasi 2026 dan langkah aksi pengendalian inflasi menghadapi HKBN Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 pada hari Senin 15 Desember 2025 di Hotel Garage Bengkulu;
  15. Tetap mengikuti acara rapat koordinasi pengendalian inflasi yang diadakan setiap minggu oleh Kementerian Dalam Negeri;
  16. Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM terus berkoordinasi dengan Bulog terkait ketersediaan bahan pokok.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### 4. EVALUASI KEBIJAKAN

Berdasarkan Keputusan Bupati lebong Nomor 204 Tahun 2025 Tentang Peta Jalan (*Road Map*) Pengendalian Inflasi Daerah Pemerintah Kabupaten Lebong tahun 2025-2027 berikut adalah capaian target Program Strategis 4K yang telah terlaksana di tahun 2025.

**Tabel Capaian Peta Jalan (*Road Map*) Pengendalian Inflasi Daerah Pemerintah Kabupaten Lebong Tahun 2025-2027**

4K	Program Strategis	Program Kerja	Timeline Target	Person In Charge	Capaian
Keterjangkauan Harga	Stabilisasi Harga	Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	4 Kali	Dinas Perindustrian Perdagangan dan UKM	4 kali
		Pasar murah/ operasi pasar	2 Kali	Dinas Perindustrian Perdagangan dan UKM	4 Kali
		Gerakan pangan murah	4 Kali	Bulog Dinas Ketahanan Pangan	10 Kali

Ketersediaan Pasokan	Mengelola Permintaan	Melakukan Inspeksi pasar dan pengawasan stok dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan	2 kali	Dinas Perindagkop dan UKM, DKP, Bagian Perekonomian dan SDA, Satgas Pangan Polres Lebong	1 Kali
		Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Dinas Ketahanan Pangan	-
		Peningkatan Diversifikasi akibat Dampak Perubahan Iklim	250 Ha	Dinas Pertanian dan Perikanan	98,5 Ha
	Produk Domestik	Pengelolaan Budidaya perikanan	2830 Ton	Dinas Pertanian dan Perikanan	2905 Ton
		Penyediaan dan Pengembangan sarana pertanian	4 Kali	Dinas Pertanian dan Perikanan	4 Kali
		Penyediaan dan Pengembangan prasarana pertanian	20%	Dinas Pertanian dan Perikanan	20%
		Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner	12 Kecamatan	Dinas Pertanian dan Perikanan	12 Kecamatan
	Penguatan Cadangan Pemerintah	Pengendalian dan Penanggulangan bencana pertanian	1000 Ha	Dinas Pertanian dan Perikanan	1923
		Penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan/lantai Jemur	1 Paket	Dinas Ketahanan Pangan	-
		Pengadaan Cadangan Pemerintah Kabupaten	± 7 ton	Dinas Ketahanan Pangan, Bulog	-
Kelancaran Distribusi	Memperkuat Kelembagaan	Penyuluhan Pertanian	66 Penyuluh 12 Kecamatan (11 BPD)	Dinas Pertanian dan Perikanan	66 Penyuluh
	Penguatan KAD	Kerja Sama Antar Daerah	KAD dengan Kabupaten Kepahiang	Dinas Perindag, Koperasi dan UKM, Bagian Perekonomian dan SDA, Bagian Pemerintahan, Bappeda, Dinas Pertanian dan Perikanan, DKP	1
	Meningkatkan Infrastruktur Perdagangan	Peningkatan sarana distribusi perdagangan Fasilitasi Pengelolaan sarana distribusi perdagangan	1 tahun / 12 bulan	Dinas Perindagkop dan UKM	-
	Memperbaiki Kualitas Data	Penyamaan data Monitoring Harga.	Bekerjasama dengan BPS untuk melaksanakan sosialisasi	BPS	-
		Membuat Peta Kawasan sebaran Zona Komoditas Unggulan			-
Komunikasi Efektif	Memperkuat Koordinasi Pusat dan Daerah	Rapat Koordinasi Daerah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional	2 kali		3 Kali
		Koordinasi dengan Bank Indonesia	2 kali	Bagian Perekonomian dan SDA, Bappeda	5 Kali
		Koordinasi dengan TPID Provinsi Bengkulu	4 kali		11 Kali
		Melaksanakan Pembinaan TPID Kabupaten	1 kali		1 Kali

**Dari tabel diatas berikut adalah beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong**

1. Rapat Koordinasi yang dilakukan oleh TPID kabupaten Lebong harus lebih aktif lagi, dan sebaiknya selalu dihadiri oleh kepala OPD terkait agar hasil keputusan rapat dapat

- langsung ditindak lanjuti oleh OPD;
2. Update data harga bahan kebutuhan pokok yang dilakukan setiap hari melalui *website* <https://sp2kp.kemendag.go.id> cukup efektif dalam membantu Pemerintah Daerah dalam mengantisipasi dampak jika sewaktu-waktu terjadi kenaikan bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya;
  3. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lebong sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dimana saat harga pokok masih tinggi masyarakat dapat membelinya dengan harga terjangkau. Jika memungkinkan anggaran untuk GPM di anggarkan, agar nantinya GPM tetap dilakukan secara berkala dan disebar dibanyak titik untuk menjaga agar harga tetap stabil;
  4. Operasi Pasar (Pasar Murah) yang dilakukan menjelang HBKN ikut membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya dengan harga terjangkau saat menjelang hari besar dan jika memungkinkan pasar murah tidak hanya dilaksanakan menjelang HBKN dan disebar di beberapa titik lokasi;
  5. Penguatan kerja sama antar daerah (KAD).
  6. Pengoptimalan komunikasi efektif melalui penyamaan persepsi dan koordinasi dalam monitoring harga antara BPS, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lebong.
  7. Pengoptimalan upaya peningkatan kualitas data dalam rangka penyusunan peta kawasan zona komoditas produk unggulan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **5. REKOMENDASI KEBIJAKAN**

**Beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong** sebagai berikut :

1. Perlu dilaksanakan program gerakan menanam yang diikuti oleh semua elemen masyarakat untuk komoditas pangan yang mudah dihasilkan sendiri serta mengaktifkan kembali *Urban Farming*, budidaya ikan, dan sayuran guna memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari;
2. Perlu melakukan pemetaan kerawanan pangan di wilayah kabupaten Lebong;
3. Mengalokasikan dan mengoptimalkan APBD untuk kegiatan pegendalian inflasi seperti : BTT, Operasi Pasar/ Pasar Murah, Subsidi Angkutan, dan kerja sama antar Daerah;
4. Meningkatkan pelaksanaan 9 Langkah kongkret pengendalian inflasi daerah.
  1. Melaksanakan pemantauan harga
  2. Melaksanakan rapat teknis TPID
  3. Menjaga pasokan
  4. Melaksanakan pasar murah
  5. Melaksanakan sidak pasar
  6. Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD)
  7. Melaksanakan gerakan menanam
  8. Melaksanakan realisasi BTT
  9. Memberikan dukungan transportasi APBD